

## Pengetahuan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Siswa - Siswi Sekolah Islam Imam Syafi'i

Rengga Herdiansyah<sup>1</sup>, Cholis Hanifurohman<sup>1</sup>, Debby Rahadian Baskhara<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[the.herdiansyah@gmail.com](mailto:the.herdiansyah@gmail.com), <sup>2</sup>[cholis.hanifurohman@gmail.com](mailto:cholis.hanifurohman@gmail.com),

<sup>3</sup>[debbyrahadianbaskhara@gmail.com](mailto:debbyrahadianbaskhara@gmail.com)

**Abstrak** – Penggunaan media sosial telah menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat modern, termasuk siswa di Sekolah Islam Imam Syafi'i. Ini mencerminkan perubahan besar dalam dunia pendidikan, di mana teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, memainkan peran penting dalam cara kita belajar dan berinteraksi satu sama lain. Para pendidik menganggap program pengabdian kepada masyarakat sangat penting dalam menghadapi era digital ini. Sebagai lembaga pendidikan, Sekolah Islam Imam Syafi'i memiliki peran besar dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswanya. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah ini sangat bergantung pada kemampuan pendidik untuk mengikuti kemajuan teknologi, khususnya penggunaan media sosial. Analisis awal menunjukkan bahwa siswa Sekolah Islam Imam Syafi'i secara luas menggunakan media sosial, tetapi penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memasukkannya ke dalam proses pembelajaran. Perhatian terhadap penggunaan media sosial dalam pendidikan telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Sangat penting bagi pendidik di Sekolah Islam Imam Syafi'i untuk memahami bagaimana memanfaatkan media sosial dalam proses pembelajaran karena penelitian menunjukkan bahwa hal itu dapat meningkatkan keterlibatan siswa-siswi, memotivasi mereka untuk belajar, dan memungkinkan mereka bekerja sama. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini, hal utama yang ingin dipecahkan yakni bagaimana kita dapat memberi tahu siswa Sekolah Islam Imam Syafi'i tentang cara menggunakan media sosial sebagai alat pembelajaran yang efektif dan bagaimana cara terbaik untuk menggunakan media sosial secara moral dan produktif. Tujuan utama dari proyek pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi Sekolah Islam Imam Syafi'i tentang media sosial sebagai alat pembelajaran yang efektif. Proyek ini juga bertujuan untuk memberikan pedoman kepada pendidik tentang cara terbaik untuk memasukkan media sosial ke dalam kegiatan sehari-hari mereka. Luaran yang ingin dicapai pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah jurnal nasional dan media online.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Media Sosial, Media Pembelajaran

**Abstract** – The use of social media has become important in the daily lives of modern society, including students at the Imam Syafi'i Islamic School. This reflects major changes in the world of education, where information and communications technology, especially social media, is playing an important role in the way we learn and interact with each other. Educators consider community service programs to be very important in facing this digital era. As an educational institution, the Imam Syafi'i Islamic School has a big role in shaping the character and knowledge of its students. The success of the learning process in this school really depends on the ability of educators to keep up with technological advances, especially the use of social media. Preliminary analysis shows that Imam Syafi'i Islamic School students widely use social media, but further research is needed to incorporate it into the learning process further. Attention to the use of social media in education has increased in recent years. It is very important for educators at the Imam Syafi'i Islamic School to understand how to utilize social media in the learning process because research shows that it can increase student engagement, motivate them to learn, and enable them to work together. With this service to society, the main thing we want to help is how we can inform the students of Imam Syafi'i Islamic School about how to use social media as an effective learning tool and how best to use social media morally and productively. The main aim of this community service project is to increase the understanding of Imam Syafi'i Islamic School students about social media as an effective learning tool. The project also aims to provide guidance to educators on how best to incorporate social media into their daily activities. The output to be achieved in this community service is a national journal and online media.

**Keywords:** Knowledge, Social Media, Learning Media

### 1. PENDAHULUAN

Sekolah Islam Imam Syafi'i merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa-siswinya. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah ini sangat tergantung pada kemampuan pengajar untuk mengikuti perkembangan teknologi, termasuk pemanfaatan media sosial. Dalam situasi awal, dapat diidentifikasi bahwa siswa-siswi

Sekolah Islam Imam Syafi'i secara luas terlibat dalam penggunaan media sosial. Namun, sejauh mana penggunaan tersebut diintegrasikan dalam konteks pembelajaran masih menjadi aspek yang perlu diteliti lebih lanjut.

Situasi ini menunjukkan perbedaan pandangan siswa tentang manfaat dan bahaya penggunaan mediasosial. Sementara beberapa siswa melihatnya sebagai hiburan, yang lain melihatnya sebagai sarana untuk belajar secara tidak formal. Di antara masalah yang muncul adalah pendidik yang tidak tahu bagaimana memasukkan media sosial ke dalam proses pembelajaran, orang yang tidak yakin dengan penggunaan media sosial, dan orang tua yang mungkin tidak setuju dengan penggunaan media social dalam pendidikan. Media sosial dapat membantu siswa berkolaborasi, terlibat, dan mendapatkan akses ke sumber pembelajaran, tetapi ada risiko seperti disinformasi dan kekurangan pengawasan. Oleh karena itu, media sosial sebagai alat pembelajaran di sekolah memiliki potensi untuk meningkatkan pendidikan secara keseluruhan dan membantu siswa. Ini memungkinkan akses cepat dan mudah ke informasi, kolaborasi dan interaksi dalam kelas, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pembelajaran berbasis komunitas, konten multimedia, keterlibatan orang tua, keterlibatan dan motivasi siswa, dan penggunaan realitas sosial dalam pembelajaran. Meskipun keuntungan ini benar, privasi, etika, dan keamanan juga harus dipertimbangkan, sementara pelatihan khusus diperlukan untuk memaksimalkan manfaat media sosial. Oleh karena itu, untuk memberikan dampak positif yang signifikan pada pengembangan pembelajaran di Sekolah Islam Imam Syafi'i, program pengabdian kepada masyarakat harus dikembangkan dengan mempertimbangkan konteks khusus sekolah tersebut dan melibatkan semua pihak terkait.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh beberapa dosen untuk mengaplikasikan ilmunya berupa pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran di Sekolah Islam Imam Syafi'i menjadifokus p royek pengabdian kepada masyarakat ini. Memasuki era yang serba digital seperti sekarang ini, dengan adanya media internet yang semakin tidak dapat dipisahkan di hamper semua kalangan termasuk siswa-siswi di lingkungan Sekolah Islam Imam Syafi'i, tidak menutup kemungkinan siswa-siswi Sekolah Islam Imam Syafi'i akan merambah kedalam sosial media yang tentunya dalam penggunaannya bisa memanfaatkan sosial media secara bijak. Dengan mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan bersama, langkah-langkah strategis akan diimplementasikan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan memastikan penggunaan media sosial yang produktif, aman, dan etis. Metode pelaksanaan proyek pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Islam Imam Syafi'i.

### **2.1 Tahapan kegiatan yang akan dilakukan**

1. Tahap Awal Kegiatan
  - a. Identifikasi: Untuk mendapatkan pemahaman tentang pendapat orang-orang terkait tentang penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran, temukan dan hubungi guru, orang tua, siswa, dan pihak sekolah terkait lainnya.
  - b. Struktur Rencana Proyek: Dengan memberikan penjelasan tentang tujuan proyek, keuntungan, dan langkah-langkah yang akan diambil, rencana proyek harus disampaikan kepada orang tua dan sekolah.
2. Tindakan yang diambil untuk meningkatkan pengetahuan siswa
  - a. Implementasi Program Pendidikan Literasi Media Sosial: Memasukkan program pendidikan literasi media sosial ke dalam program pendidikan sekolah, dengan sesipembelajaran yang mencakup penilaian sumber daya online, pengenalan informasikredibel, dan fungsi media sosial dalam proses pembelajara Pelaksanaan Sosialisasi.

- b. Pelaksanaan Workshop dan Pelatihan untuk Guru: Pastikan guru mengikuti workshop rutin yang berfokus pada cara memasukkan media sosial ke dalam pelajaran dan cara meningkatkan keterlibatan siswa.
  - c. Adopsi Proyek Pembelajaran Kolaboratif: Buat proyek yang melibatkan siswa dalam aktivitas media sosial. memberi dukungan dan petunjuk guru dan siswa.
  - d. Pembuatan Pedoman Pemanfaatan Media Sosial: Buat aturan yang mudah dipahami tentang cara menggunakan media sosial. Siswa harus dimotivasi dan didorong untuk mematuhi pedoman.
3. Strategi untuk Penggunaan yang Produktif, Aman, dan Etis
- a. Pelaksanaan Pelatihan Etika dan Keamanan Digital: Melibatkan pakar etika dan keamanan online untuk mengajarkan siswa tentang etika dan keamanan digital.
  - b. Peran Orang Tua dan Wali: Beri tahu orang tua tentang tugas mereka untuk memastikan anak-anak mereka menggunakan media sosial dengan benar dan aman.
  - c. Pengembangan Kebijakan Sekolah: Bekerja sama dengan tim untuk membuat aturan sekolah yang jelas tentang penggunaan media sosial dan menyebarkan aturan tersebut kepada semua pihak yang terlibat.
  - d. Implementasi Monitoring dan Pengawasan: Buat sistem aktif yang melacak dan mengawasi aktivitas media sosial di sekolah, termasuk partisipasi orang tua, guru, dan staf.
  - e. Forum Diskusi Etika Online: Buat forum diskusi berkala tentang etika online di sekolah. Diskusikan perilaku etis di dunia maya dan bahaya cyberbullying dengan siswa.
4. Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan
- a. Evaluasi Progres dan Feedback: Proyek harus dievaluasi secara berkala, dan orang tua, siswa, dan guru harus diminta untuk memberikan kritik.
  - b. Pengembangan Kontinu: Tetap fleksibel terhadap perubahan dan belajar dari pengalaman dan feedback untuk membuat strategi yang lebih baik.
  - c. Laporan Akhir dan Presentasi: Susun laporan akhir proyek yang mencakup hasil, pelajaran, dan saran. Kemudian, berikan presentasi kepada sekolah dan stakeholder terkait. Hasil dan Luaran

Diharapkan proyek pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Sekolah Islam Imam Syafi'i dapat mencapai tujuan meningkatkan pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran yang efektif dan memastikan bahwa penggunaan media sosial di Sekolah Islam Imam Syafi'i dilakukan secara aman, produktif, dan etis.

## 2.2 Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 27-29 Oktober 2023, dengan dihadiri 54 orang peserta, yang terdiri dari adalah siswa dan siswi Smp Islam Imam Syafii, Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang

Adapun susunan acara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ialah sebagai berikut :

**Tabel 1 .** Susunan Acara Kegiatan

| No | Waktu         | Acara  |
|----|---------------|--|
| 1  | 08.00– 08.15  | Pembukaan  |
| 2  | 08.15-08.30   | Sambutan Kepala Sekolah                              |
| 3  | 08.30-08.45   | Sambutan Ketua Pengabdian                            |
| 4  | 08.45-selesai | Pemaparan Materi, Tanya jawab dan kuis serta penutup |

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media sosial sebagai alat pembelajaran di sekolah dapat membantu siswa dan meningkatkan pendidikan secara keseluruhan.

- a. **Akses Mudah dan Cepat ke Informasi:** Media sosial menyediakan platform untuk penyebaran informasi yang mudah dan cepat. Siswa dapat dengan mudah mengakses materi pendidikan, tautan, dan sumber daya lainnya. Platform yang digunakan untuk menyebarkan informasi melalui media sosial memberikan platform digital yang mudah digunakan di mana pengguna, termasuk guru dan siswa, dapat membagikan informasi. Ini mencakup posting teks, foto, dan video serta tautan ke sumber daya pendidikan. Kecepatan penyebaran pada media sosial memungkinkan banyak orang mengakses informasi dengan cepat. Siswa dapat dengan cepat mendapatkan akses ke pembaruan terkini, berita terkini, atau materi pelajaran baru yang diunggah oleh pendidik atau pakar tertentu. Pengguna dapat dengan mudah mengelola dan mengakses konten media sosial. Siswa dapat mengatur konten dalam daftar putar, menyimpan atau bookmark tautan, atau menggunakan fitur lainnya yang membuat pencarian dan penggunaan kembali informasi lebih mudah.
- b. **Interaksi dan Kolaborasi:** Media sosial memungkinkan siswa, guru, dan bahkan ahli di luarkelas untuk berinteraksi dan bekerja sama satu sama lain. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih terbuka dan dinamis di mana ide-ide dapat didiskusikan.
- c. **Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran:** Media sosial membantu siswa dan guru menggunakan teknologi. Belajar menggunakan keterampilan teknologi ini dapat bermanfaat di dunia digital yang terus berkembang. Media sosial menciptakan lingkungan di mana orang bekerja sama. Berpartisipasi dalam proyek bersama atau mendapatkan akses ke sumber daya yang dibagikan oleh teman-teman mereka memungkinkan siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih kaya dan beragam.
- d. **Pembelajaran Berbasis Komunitas:** Media sosial memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis komunitas, di mana mereka dapat saling mendukung dan berbagi informasi. Komunitas online dapat menjadi tempat pertanyaan diajukan, solusi dibahas, dan kolaborasi siswa diperkuat. Siswa dapat berbagi pengalaman dan saran terkait pembelajaran melalui platform media sosial. Diskusi online memungkinkan siswa bertukar informasi, yang membantu mereka memahami materi dan memecahkan masalah yang mungkin muncul.
- e. **Konten Multimedia:** Media sosial memungkinkan penggunaan konten multimedia seperti video, gambar, dan infografis. Konten multimedia ini dapat meningkatkan pengalaman belajar dan mempermudah pemahaman konsep.
- f. **Pengembangan Keterampilan Digital:** Siswa dapat memperoleh keterampilan digital yang diperlukan untuk hidup di era modern, seperti literasi digital, manajemen informasi, dan etika saat berinteraksi dengan internet serta meningkatkan pengalaman belajar siswa dengan menyajikan informasi dalam format yang lebih menarik dan mudah dipahami.
- g. **Keterlibatan Orang Tua:** Sosial media, sebagai alat yang berguna untuk berkomunikasi, memungkinkan orang tua untuk aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka. Sekolah dapat menggunakan platform ini untuk memberikan informasi relevan tentang pendidikan dan memberikan update real-time tentang kemajuan akademik siswa. Oleh karena itu, orang tua memiliki akses langsung ke informasi yang dapat membantu mereka memahami lingkungan pendidikan anak mereka. Selain itu, media sosial memberi orang tua kesempatan untuk berkomunikasi dengan guru, menyampaikan pertanyaan atau perhatian mereka, dan bekerja sama untuk memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan dukungan penuh selama perjalanan pendidikan mereka.
- h. **Keterlibatan dan Motivasi Siswa:** Metode yang lebih interaktif dan terhubung melalui media sosial memiliki banyak peluang untuk meningkatkan motivasi siswa dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya mendapatkan informasi secara pasif, tetapi juga menjadi peserta aktif dalam proses pembelajaran dengan proyek dan diskusi online. Siswa

mendapatkan motivasi untuk menjadi kreatif dan memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat mereka sendiri dengan proyek bersama. Sementara itu, diskusi online memberi siswa platform di mana mereka dapat berkolaborasi, berbagi ide, dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari berbagai perspektif. Dengan demikian, keterlibatan siswa lebih dari sekedar hadir di kelas; itu melibatkan pemikiran aktif dan partisipasi menyeluruh dalam proses belajar mengajar.

- i. Penggunaan Realitas Sosial: Dengan berpartisipasi dalam diskusi dan proyek di media sosial, siswa dapat mengintegrasikan pelajaran ke dunia nyata. Ini membantu mereka melihat relevansi pelajaran dengan dunia nyata. Siswa juga dapat menggunakan media sosial untuk mengakses materi pembelajaran dalam konteks kehidupan sehari-hari. Ini membuat pembelajaran lebih relevan dan kontekstual.
- j. Pembelajaran yang Fleksibel: Penggunaan media sosial memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas. Kapan pun mereka mau, siswa dapat mengakses materi, berbicara, dan bekerja sama.

Meskipun media sosial memiliki banyak keuntungan, penting untuk mempertahankan privasi dan etika serta memastikan bahwa penggunaan tersebut mendukung tujuan pembelajaran dan keamanan siswa. Pelatihan khusus untuk guru dan siswa tentang menggunakan media sosial dengan bijak juga penting. Analisis situasi menunjukkan bahwa ada peluang besar untuk meningkatkan penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran di Sekolah Islam Imam Syafi'i. Namun, tantangan dan risiko juga perlu diperhatikan dengan cermat. Oleh karena itu, proyek pengabdian kepada masyarakat ini harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan konteks khusus di Sekolah Islam Imam Syafi'i, serta memastikan keterlibatan semua pihak yang terkait, termasuk para pendidik, siswa, orangtua, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, proyek ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada pengembangan pembelajaran di sekolah ini.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi PKM

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat meningkatkan pemahaman siswa-siswi Sekolah Islam Imam Syafi'i tentang media sosial sebagai alat pembelajaran yang efektif. Proyek ini juga bertujuan untuk memberikan pedoman kepada pendidik tentang cara terbaik untuk memasukkan media sosial ke dalam kegiatan sehari-hari mereka.

#### **REFERENCES**

Apriansyah. (2020). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 64.

- Assidik, G. K. (2018). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital yang Interaktif dan Kekinian. Seminar Nasional SAGA Universitas Ahmad Dahlan, 1(1), 242-246.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. Indonesian Journal of Primary Education, 3(1), 20.
- Pitaloka, E. D., Aprilizdihar, M., & Dewi, S. (2021). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran di Era Digital. Journal of Digital Education, Communication, and Arts, 4(2), 101110.